



**UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

Jl. Letjend. S. Parman, No. 53 Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53313
Telp. 0281-8904769, CS/WA : 082171811300
www.unperba.ac.id

KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
NOMOR: 029/SK/061051.A/AK/VIII/2022**

**TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga Tahun Akademik 2022/2023, perlu adanya Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
- b. bahwa sebagaimana dimaksud dalam butir a, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 949/KPT/I/2018 tanggal 8 November 2018 tentang izin pendirian Universitas Perwira Purbalingga;
7. Peraturan Yayasan Perguruan Karya Bhakti Purbalingga Nomor 018 Tahun 2018 Tanggal 22 Desember 2018 tentang Statuta Universitas Perwira Purbalingga;

8. Keputusan Rektor Universitas Perwira Purbalingga Nomor 006/SK/061051/SDM/IX/2019 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Universitas Perwira Purbalingga.

Memperhatikan : Peraturan Rektor Nomor 08 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Perwira Purbalingga.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Mengangkat nama-nama yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga Tahun Akademik 2022/2023;

KEDUA : Saudara yang namanya tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Dekan ini, diangkat sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga pada Tahun Akademik 2022/2023;

KETIGA : Mahasiswa yang dibimbing seperti tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Dosen Pembimbing Tugas Akhir bertanggung jawab kepada Dekan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purbalingga
Pada Tanggal : 22 Agustus 2022

Dekan,



Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.

Tembusan :
1. Arsip

**Lampiran Surat Keputusan Dekan
Nomor : 029/SK/061051.A/AK/VIII/2022
Tentang Penetapan Dosen Tugas Akhir
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Perwira Purbalingga**

**DAFTAR PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

1. KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Millenia Rafsanjani Prisca Subekti	01901003	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
2	Vika Nurmalia	01901007	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
3	Nurul Holifah	01901008	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
4	Aldi Pratama Putra	01901012	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
5	Erna Purwita	01901013	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
6	Uun Sri Anita	01901014	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
7	Sulasni	01901017	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
8	Endah Lestari	01901019	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
9	Zulfikar Abdul Latief	01901022	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
10	Siska Dwi Saputri	01901023	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
11	Lensiana Sahyanti	01901025	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.

12	Lina Oktaviawati	01901026	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
13	Rahayu Eka Saputri	01901029	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
14	Relisa Dewi	01901031	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
15	Anita Rachmawati	01901033	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
16	Endah Puspitawati	01901035	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
17	Yuki Intania Roshela	01901041	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
18	Ari Mutika	01901043	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
19	Dewi Yuliantika	01901044	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
20	M. Tsaqif Fadhlurrahman	01901046	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
21	Kris Diana	01901047	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
22	Laelatul Amalia Putri Utami	01901048	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.
23	Enggar Sawang Sari	01901049	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.
24	Rifki Ronaldo	01901051	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
25	Zena Novwinda	01901053	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
26	Oktavia Nur Annisa	01901055	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
27	Situ Nur Janah	01901056	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
28	Marina Farmawati	01901057	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
29	Hidayatul Mustafidah	01901060	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.

30	Agricia Gretty Tristara	01901062	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
31	Indri Sulistiowati	01901066	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
32	Lutfia Hapsari	01901067	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
33	Yohanes Elang Samudera	01901068	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
34	Habib Surya Pawitra	01901070	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
35	Amran Muafa Nadjib	01901071	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
36	Tutik Dewi Nofiani	01901074	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
37	Oki Dwi Prasetyani	01901076	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
38	Hendrait Hongki	01901080	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
39	Fajar Robi Aditya	01901082	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
40	Chofifah Ambarwati	01901083	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.

2. KONSENTRASI MANAJEMEN PEMASARAN

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Fajar Rindang Pambudi	01901001	Manajemen Pemasaran	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
2	Febriana Cintya Wardhani	01901010	Manajemen Pemasaran	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
3	Febi Firgiyani	01901015	Manajemen Pemasaran	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.
4	Yuliana	01901021	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.

5	Mita Mawarni	01901027	Manajemen Pemasaran	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
6	Firdha Ul Haq	01901032	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
7	Dinnas Purnomo	01901034	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
8	Kurnia Sandi	01901036	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
9	Cefry Roziq Maulana	01901045	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
10	Alifia Leni Widiyanti	01901052	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
11	Bogas Ahyaa Sutdzatra	01901059	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
12	Auriel Yeristha Asrillia	01901064	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
13	Bungsu Widiatmoko	01901069	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
14	Fani Dwi Astari	01901072	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.

3. KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Sovia dwi almia	01901009	Manajemen Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
2	Fiaro santi utami	01901016	Manajemen Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
3	Diajeng Indah Yuliasari	01901018	Manajemen Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
4	Fitri Nur Rohmah	01901024	Manajemen Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
5	Oki Widi Astuti	01901028	Manajemen Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
6	Rafika putri pambayun	01901037	Manajemen Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
7	Desi Fitria Romadoni	01901054	Manajemen Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
8	Ananda Masulia	01901079	Manajemen Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.

**DAFTAR PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Rani Kurniati	01902001	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.
2	Amalia Rahmayang Dewanty	01902002	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
3	Lulu Alfiatun Anjani	01902003	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
4	Agus Bakti Setiawan	01902004	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
5	Indri Nur Mukharomah	01902005	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
6	Ika Siti Fatimah	01902006	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.
7	Mundiyani Rahayu	01902007	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
8	Cathalina Sechan	01902009	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
9	Desta Akbar	01902010	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
10	Niam Barokatun	01902011	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
11	Muslimah	01902012	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
12	Aldes Syah Fira Rahmadani	01902013	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
13	Nanda Putra Perdana	01902014	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
14	Eva Farida	01902015	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
15	Okta Piani Lumban	01902016	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
16	Annafidia Satriani	01902017	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
17	Herfian Ginanjar Ahyar	01902018	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
18	Vidan Putrika	01902020	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.

19	Muhamad Rivaldi	01902021	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
20	Tri Sundari	01902022	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
21	Ainun Musyarofah	01902023	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
22	Widiyarini	01902025	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
23	Tiya Latifah	01902026	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.
24	Dewi Nur Ma'rifah	01902028	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
25	Ratih Al Zannah	01902029	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
26	Hanny Gresya	01902030	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.



Dekan,

Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

Oleh

Nama : Tri Sundari

NIM : 01902022

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomika dan Bisnis

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 5 Bulan Mei Tahun 2023

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Ketua Tim Penguji/Pembimbing 1

Destin Alfianika, M, S.E., M.Ak.

NPP. 19931217 201908 060

Sekretaris Penguji/Pembimbing 2

Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.

NPP. 19900713 201906 013

Dosen Penelaah/Penguji

Aning Fitriana, S.E., M.Ak.

NPP. 19920407 201908 027

Tanda Tangan



Diterima dan disahkan
Pada tanggal 27 Juni 2023.

Dekan
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Ketua
Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.
NPP. 19551210201908003

Anastasia Anggarkusuma, A., S.Pd., M.Pd
NPP. 19940514201908029

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Tri Sundari NIM : 01902022 dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

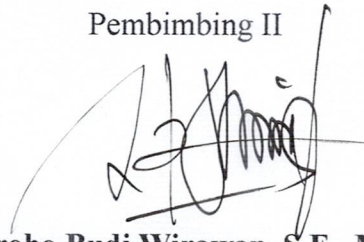
Purbalingga, 12 April 2023

Pembimbing I



Destin Alfianika M, S.E., M.Ak
NPP19931217201908060

Pembimbing II



Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak
NPP19900713201906013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Perwira Purbalingga



Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.

NPP. 19551210 201908 003

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM



Oleh :
Tri Sundari
01902022

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PURBALINGGA
2023

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM



Oleh :
Tri Sundari
01902022

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PURBALINGGA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

Oleh

Nama : Tri Sundari
NIM : 01902022
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomika dan Bisnis
Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 5 Bulan Mei Tahun 2023

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji
Ketua Tim Penguji/Pembimbing 1
Destin Alfianika, M, S.E., M.Ak.

NPP. 19931217 201908 060

Sekretaris Penguji/Pembimbing 2
Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.

NPP. 19900713 201906 013

Dosen Penelaah/Penguji
Aning Fitriana, S.E., M.Ak.

NPP. 19920407 201908 027

Tanda Tangan



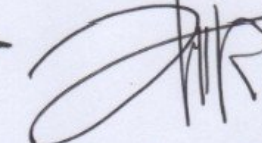
Diterima dan disahkan
Pada tanggal 27 Juni 2023

Dekan
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Ketua
Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.
NPP. 19551210201908003



Anastasia Anggarkusuma, A., S.Pd., M.Pd
NPP. 19940514201908029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Sundari

Nim : 01902022

Program Studi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ada dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini .

Purbalingga, Mei 2023



Tri Sundari
Tri Sundari

NIM 01902022

ABSTRAK

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa yang informasinya sangat dibutuhkan oleh para investor dalam menentukan keputusan saat menanamkan modal kepada perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya pada saat pandemi covid-19 indeks harga saham gabungan turun menjadi 4.905 atau melemah 16,75% (Wicaksono, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *earning per share*, likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current ratio*, dan solvabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage* pada tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *earning per share*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel *earning per share*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Kata Kunci : harga saham, *earning per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*

ABSTRACT

The stock price is the price that occurs on the stock market whose information is needed by investors in making decisions when investing in a company. Stock prices can be influenced by several factors, one of which was during the Covid-19 pandemic the combined stock price index fell to 4,905 or weakened 16.75% (Wicaksono, 2020). This study aims to determine the effect of profitability ratios proxied using earnings per share, liquidity proxied using the current ratio, and solvency proxied using the debt to equity ratio on stock prices in food and beverage manufacturing companies in 2018 – 2021. This research This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2021. The total sample used in this study was 47 samples, using a purposive sampling technique. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the earnings per share, current ratio, and debt to equity ratio variables have no effect on stock prices. The results of this study indicate that simultaneously all variables of earnings per share, current ratio and debt to equity ratio have no effect on stock price variables.

Keywords: stock price, earnings per share, current ratio, debt to equity ratio

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM”***

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga. Saya menyadari bahwa, tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eming Sudiana, M.Si, selaku Rektor Universitas Perwira Purbalingga.
2. Bapak Kamson, S.H., M.M., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga
3. Ibu Anastasia Anggarkusuma A, M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga
4. Ibu Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak dan Bapak Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Aning Fitriana, S.E., M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat demi perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Terima kasih atas pengalaman dan pengetahuan yang telah didapatkan penulis selama menyelesaikan studi ini.
7. Mama Endang dan Bapak Syamsudin (alm), serta kakak-kakak yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dan menjadi sumber semangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Anak Ibu Eva, Anak Ibu Nyatirah, Anak Ibu Resdianti, Anak Ibu Rasini dan Anak Ibu Solikhatun.
9. Anak Ibu Resima yang telah berkenan untuk memfasilitasi penulisan skripsi ini dari awal penulisan sampai skripsi ini selesai.
10. Anak Ibu Eli yang menjadi suport system bagi penulis
11. Teman-teman Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2019. Terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan selama penulis menempuh studi di Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga.
12. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Purbalingga,

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL PENELITIAN	8
A. Landasan Teori.....	8
1. <i>Event Study</i>	8
2. Teori Sinyal.....	10
B. Telaah Pustaka	11
1. Profitabilitas	11
2. Likuiditas.....	15
3. Solvabilitas	18
4. Saham.....	20
5. Harga Saham	23
C. Perumusan Model Penelitian	27
1. Penelitian Terdahulu	27
2. Kerangka Berpikir	30
3. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA	36
A. METODE PENELITIAN	36
1. Jenis Penelitian	36

2.	Populasi dan Sampel	36
9.	Teknik Pengumpulan Data	38
10.	Definisi Konsep dan Operasional Variabel	38
B.	TEKNIK ANALISIS DATA	40
1.	Statistik Deskriptif	40
2.	Analisis Regresi Berganda	41
3.	Uji Asumsi Klasik	42
4.	Uji Kelayakan Model	46
	HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
1.	Deskripsi Obyek Penelitian	49
2.	Deskripsi Subjek Penelitian	50
B.	Analisis Data dan Pembahasan	51
1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
2.	Uji Asumsi Klasik	53
3.	Hasil Uji Hipotesis Penelitian	58
A.	KESIMPULAN	66
B.	BATASAN	66
C.	KETERBATASAN	67
D.	SARAN	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kurva Indeks Harga Saham Gabungan.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 P.Plot.....	54
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Berganda.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang dengan pesat ke arah yang lebih maju. Ditandai dengan semakin kompetitifnya pelaku usaha menjalankan usahanya. Suatu usaha atau bisnis yang dijalankan perusahaan semakin besar dan berkembang maka dibutuhkan juga dana yang besar untuk membiayai aktivitas bisnis dan kelangsungan dari perusahaan tersebut. Ramadhani dan Zannati (2018) perusahaan tidak mungkin hanya mengandalkan dana yang berada didalam perusahaan untuk membiayai semua aktivitas bisnis dan menjaga kelangsungan usahanya, tetapi perusahaan juga akan membutuhkan sumber dana lain yang bersumber dari luar perusahaan.

Pasar modal adalah tempat bertemunya pemilik modal dengan para pencari atau yang membutuhkan modal. Salah satu sektor yang menjadi perhatian adalah sektor manufaktur yang memproduksi berbagai jenis produk yang digunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Perusahaan manufaktur berperan penting bagi perekonomian negara karena sebagai tolak ukur perkembangan industri disuatu negara. Hal ini juga yang melatarbelakangi para investor berinvestasi dipasar modal. Oleh karena itu, evaluasi nilai saham perusahaan sangat diperlukan untuk memahami faktor- faktor apa saja yang

menjadi indikator kinerja yang baik bagi perusahaan (Ramadhani dan Zannati, 2018).

Indikator kinerja perusahaan yang baik dapat tercermin dari nilai saham, jika perusahaan dinilai baik maka harga saham dari perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor. Investor memerlukan informasi yang akurat agar investor tidak mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan yang akan menyebabkan kerugian. Jogiyanto (2015) menyatakan harga saham adalah harga pasar yang memiliki arti harga saham terjadi dipasar bursa pada waktu yang telah ditentukan oleh setiap para pelaku pasar. Harga saham dapat berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan dalam hitungan detik. Mekanisme permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli saham dibursa efek yang menyebabkan harga saham selalu berubah.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi harga saham disebut dengan faktor fundamental yang dapat dilihat dari laporan kinerja keuangan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham seperti inflasi, suku bunga, kondisi politik dan pada tahun 2020 adanya pandemi mempengaruhi harga saham.



Gambar 1. 1 Kurva Indeks Harga Saham Gabungan

Di Indonesia pandemi *covid-19* mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi turun ke posisi 4.905 atau melemah 16,75% (Wicaksono, 2020), hal tersebut dapat dilihat pada kurva diatas. Sedangkan pengaruh pandemi terhadap harga saham di luar negeri menyebabkan indeks acuan S&P 500 amblas lebih dari 35% dari rekor tertingginya pada 19 Februari ke level terendah pada 23 Maret lalu (Saleh, 2020). Penurunan harga saham juga terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020. Harga saham turun sebesar 36% hal ini dikarenakan lambatnya pemulihan daya beli masyarakat bersamaan dengan penurunan harga saham IHSG (Pramisti, 2020). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham termasuk adanya pandemi *covid-19*.

Ramadhani dan Zannati (2018) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Rasio-rasio keuangan yang ada meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Profitabilitas menjadi daya tarik bagi para investor karena profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh dari usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan juga mencerminkan laba yang akan menjadi hak para investor. Rasio profitabilitas juga menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham. Penelitian Rajagukguk *et al.*, (2022) profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Sirait dan Khoiri (2022) profitabilitas juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Semakin tingginya tingkat profitabilitas akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya dan harga saham pun akan ikut naik pula. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ramadhani dan Zannati (2018) dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasionalnya.

Rasio likuiditas berhubungan erat dengan pasar modal dan juga nilai perusahaan (Ramadhani dan Zannati, 2018). Rasio likuiditas digunakan untuk menentukan kemampuan debitur untuk melunasi hutang dalam jangka pendek. Perusahaan yang likuid biasanya akan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi hutangnya dengan tepat waktu. Likuiditas perusahaan dianggap baik apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendek dengan tepat waktu, karena banyaknya dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dalam investasi. Penelitian Ramadhani dan Zannati (2018) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridha *et al.*, (2019) likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Tantri dan Djawoto (2019) likuiditas berpengaruh tidak simultan terhadap harga saham.

Pada penelitian Rajagukguk *et al.*, (2022) likuiditas secara signifikan tidak berdampak terhadap harga saham, hal ini karena kondisi dari aset yang belum bisa memenuhi kewajibannya.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibanding aktiva yang dimiliki (Ramadhani dan Zannati, 2018). Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap hutang yang merupakan sumber modal eksternal perusahaan. Penelitian Tantri dan Djawoto (2019) solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dikarenakan adanya modal yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan hutang. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ramadhani dan Zannati (2018) solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Rajagukguk *et al.*, (2022) solvabilitas juga secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena kurangnya jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

Penelitian harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dengan adanya ketidak konsistenan pada hasil penelitian. Berdasarkan ketidakpastian tersebut, penelitian ingin mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perusahaan ini merupakan perusahaan dengan permintaan paling tinggi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 atau dalam periode empat tahun untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih akurat dalam perhitungan sehingga dapat memperkuat hipotesis penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul "**Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham** "

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
2. Menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
3. Menguji secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi atas kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai harga saham dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian berikutnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon investor mengenai seberapa besar risiko yang akan dihadapi investor dengan adanya faktor internal dan eksternal harga saham, sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. *Event Study*

Event study merupakan salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data-data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham dan volume transaksinya (MacKinlay, 1997). Hartono (2017) mengemukakan metode *event study* merupakan penelitian untuk mempelajari respon pasar terhadap sesuatu peristiwa (*event*) yang datanya diumumkan sebagai sesuatu pengumuman. Suatu pengumuman yang memiliki informasi, diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut. Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. *Event study* seringkali digunakan untuk penelitian di bidang keuangan, terutama tentang keuangan pasar modal. Peristiwa yang dimaksud merupakan suatu kejadian yang terjadi dalam kebijakan internal perusahaan seperti kebijakan deviden, kebijakan untuk melakukan merger

atau akuisisi, kebijakan ekspansi, kebijakan untuk menerbitkan saham tambahan, kebijakan untuk mencari sumber modal luar (utang). Kesimpulannya bahwa *event study* dapat digunakan untuk melihat peristiwa atau kejadian didalam perusahaan yang akan tercermin pada harga sahamnya (Telaumbanua dan Sumiyana, 2008)

MacKinlay (1997) menyatakan bahwa untuk melakukan *event study*, ada beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu:

1. Mengidentifikasi kejadian yang diamati, yaitu berupa informasi baru yang tersedia dipasar.
2. Menyusun suatu teori yang memberikan alasan atau menjelaskan respon keuangan terhadap informasi baru tersebut.
3. Mengidentifikasi kumpulan perusahaan yang mengalami kejadian tersebut dan mengidentifikasi tanggal kejadian (*event dates*).
4. Memilih sebuah *event window* yang cocok dan justifikasi jaraknya, apabila melebihi dua hari.
5. Mengeliminasi atau menyesuaikan perusahaan-perusahaan yang mengalami kejadian lain yang relevan selama *even window*. Pada tahap ini perlu disimpulkan karakteristik sampel.
6. Menghitung *abnormal return* selama *event window* dan menguji signifikansinya.
7. Melaporkan presentase *negative return* dan pengujian statistik t, binomial Z atau Wilcoxon.
8. Untuk sampel yang sedikit, gunakan metode *bootstrap* dan diskusikan dampak dari *outliers*.

9. Menggambarkan sebuah teori yang menjelaskan variasi *crosssectional* dalam *abnormal return* dan menguji teori tersebut secara ekonometri.
10. Mempresentasikan hasil empiris.

MacKinlay (1997) menyatakan beberapa istilah didalam *event study* seperti *event window* (jendela peristiwa), *eventdate* (tanggal peristiwa) dan *estimation period* (periode estimasi). Hartono (2009) menyatakan bahwa jendela peristiwa (*event window*) mempunyai panjang yang bervariasi, lama dari jendela yang umumnya digunakan berkisar 3 hari – 121 hari untuk data harian dan 3 bulan – 121 bulan untuk data bulanan. Lama periode estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari – 300 hari untuk data harian dan berkisar 24 – 60 bulan untuk data bulanan.

2. Teori Sinyal

Spence (1973) menyatakan bahwa isyarat atau *signal* memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Hubungan rasio profitabilitas, jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan terus meningkat dan menghasilkan keuntungan, maka kinerja perusahaan tersebut terindikasi baik dan dapat dikategorikan sebagai sinyal positif, sebaliknya apabila laporan keuangan perusahaan mengalami penurunan keuntungan dan mengalami kerugian, maka perusahaan tersebut terindikasi tidak baik dan dapat dikategorikan sebagai sinyal negatif. Hubungan likuiditas adalah apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan akan

memberikan sinyal negatif kepada investor dan akan menyebabkan investor kurang tertarik menanamkan modalnya. Hubungan rasio solvabilitas dengan teori sinyal adalah jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka panjang maka perusahaan juga akan memberikan sinyal negatif yang akan mempengaruhi penanaman modal oleh investor.

B. Telaah Pustaka

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Suratno (2010) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Ikhsan *et al.*, (2016) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri. Kesimpulannya bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya.

a. Tujuan dan Manfaat rasio Profitabilitas

Kasmir (2019) menyatakan tujuan rasio profitabilitas yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Kasmir (2019) menyatakan bahwa manfaat dari rasio profitabilitas adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

b. Jenis Rasio Profitabilitas

1. *Earning Per Share (EPS)*

Ikhsan *et al.*, (2016) menyatakan bahwa *earning per share* menunjukkan pendapatan setelah pajak yang dihasilkan untuk tiap lembar saham biasanya. *Earning per share* menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham. Jika nilai EPS suatu perusahaan tinggi maka akan menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan pendapatan yang banyak.

2. *Gross Profit Margin (GPM)*

Syamsudin (2011) menyatakan bahwa *gross profit margin* merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan sale rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kinerja penjualan suatu perusahaan berdasarkan efisiensi proses produksinya.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Kasmir (2019) margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah atau merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjual. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

4. *Return on Assets Ratio (ROA)*

Kasmir (2019) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Jika ROA yang diperoleh perusahaan semakin naik, maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

5. Return on Equity Ration (ROE)

Kasmir (2019) *return on equity* berfungsi untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return on equity* sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. ROE di hitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

6. Return on Sales Ration (ROS)

Return on sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional atau margin pendapatan operasional (Kasmir, 2019).

7. Return on Investment (ROI)

ROI menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan

keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan (Kasmir, 2019).

Harga per lembar saham menjadi salah satu faktor yang dinilai penting bagi investor. Penelitian ini menggunakan *earning per share* karena *earning per share* menunjukkan pendapatan setelah pajak yang dihasilkan untuk setiap lembar saham.

2. Likuiditas

Harjito dan Martono (2013) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam kegiatan transaksi membayar dan melunasi kewajiban keuangan pada waktu jatuh tempo dengan aktiva lancar. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya berarti perusahaan dalam keadaan ilikuid. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar memberikan kemampuan pada perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar pada perusahaan (Sudana, 2009). Jadi, rasio likuiditas merupakan rasio yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban perusahaannya.

a) Jenis Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio (CR)*

Current ratio digunakan untuk mengukur likuiditas, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola bisnis dan keuangannya serta bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban

yang dapat mempengaruhi minat investor datang ke perusahaan dan menanamkan modalnya (Sari *et al.*, 2019).

2. *Quick Ratio*

Kasmir (2019) rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka panjang) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek, dengan menggunakan aktiva lancar dan tidak memperhitungkan nilai stok atau persediaan.

3. *Cash Ratio*

Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio

ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

4. *Cash Turnover*

Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar.

5. *Inventory to Net Working Capital*

Kasmir (2019) menyatakan bahwa *inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya menjadi salah satu faktor penting yang dilihat oleh investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *currnt ratio*. *Currnt ratio* digunakan

pada penelitian ini karena semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola bisnis dan keuangannya serta bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban yang dapat mempengaruhi minat investor datang ke perusahaan dan menanamkan modalnya.

3. Solvabilitas

Munawir (2007) solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan menurut Sutrisno (2009), solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutangnya dalam jangka panjang.

a. Jenis Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Kasmir (2019) menyatakan bahwa DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan anatar total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah suatu perbandingan dari jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Menurut Harahap (2018) *Debt To Equity Ratio* (DER) dipilih untuk mengukur seberapa tingkat

pengembalian hutang berdasarkan modal sendiri, setelah hasil perhitungan telah ditentukan maka kebijakan apa yang akan ditentukan oleh perusahaan dalam pengembalian hutang. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Fahmi (2013) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

4. *Times Interest Earned*

J. Fred Weston menyatakan bahwa *times interest earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh James C Van Horne juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga (Kasmir, 2019).

5. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Rasio yang menyerupai rasio *times interest earned*. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga

ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang (Kasmir, 2019).

Modal yang digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaannya menjadi salah satu faktor yang dilihat para investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini menggunakan solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* digunakan karena menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

4. Saham

Rusdin (2008) menyatakan bahwa saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan, jika para investor berinvestasi dengan membeli saham berarti investor tersebut membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut, dan investor tersebut berhak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen. Sedangkan menurut Bambang (2001), saham adalah bukti pengembalian saham atau peserta perseroan terbatas kepada pihak yang berkepentingan. Pemangku kepentingan menerima dari penjualan saham, yang dimasukkan ke dalam perusahaan selama sisa hidup mereka, tetapi bukan merupakan peran permanen bagi pemegang saham, karena pemegang saham dapat menjual saham mereka kapan saja.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu

perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

a. Jenis-Jenis Saham

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memilikikarakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
- a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
 - d. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
 - e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

5. Harga Saham

Priantono *et al.*, (2018) menyatakan bahwa harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Menurut Jogiyanto (2015) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Harga saham juga merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan.

a. Jenis Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang sangat populer dikalangan masyarakat khususnya para investor dan para pengusaha. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) ada beberapa jenis saham yaitu :

1. Harga Nominal

Harga yang tecantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

4. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga

sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan, namun hal ini tidak selalu terjadi.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah. Berdasarkan nilai harga saham diatas maka indikator

harga saham pada penelitian ini diambil dari nilai harga saham penutup (*close price*).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham & Huston (2010) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.

- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramal laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *earning per share (EPS)*, *dividen per share (DPS)*, *price earning ratio (PER)*, *net profit margin (NPM)*, *return on assets (ROA)* dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

C. Perumusan Model Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan penulis dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

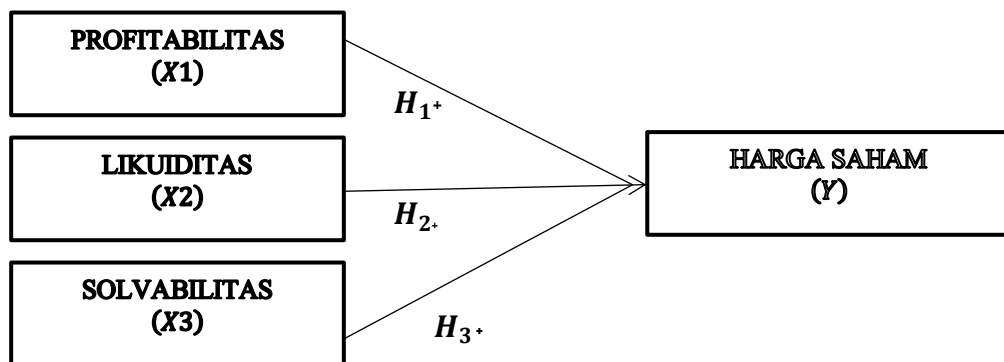
NO	JUDUL	PENULIS	VARIABEL	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN DAN PERSAMAAN
1.	Effect of Liquidity, Solvency, Profitability and Market Ratio on Stock Price (Study on Sub-Sector Manufacturing Companies, IDX 2016-2020) (2023)	1. Rivi Suci Fahriyana 2. Sari Puspitarini	Variabel Independen: Liquidity, Solvency, Profitability and Market Ratio. Variabel Dependen: Stock Price	1. Liquidity, Solvency, Profitability and Market Ratio has a positive and significant effect on stock prices	Perbedaan : 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas 2. Tahun Periode Persamaan: 1. Harga saham
2.	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan dan Minuman) (2022)	1. Anggun Enjelina Sirsit, 2. M. Khoiri	Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas Variabel Dependen: Harga Saham	1. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Persamaan: 1. Sektor makanan dan minuman
3.	Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019 (2022)	1. Lamsihar Rajagukguk Nathania Mauriska Walani Megawati Silaban	Variabel Independen: Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Variabel Dependen: Harga Saham	1. Likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan: 1. Tahun penelitian Persamaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas 2. Sektor makanan dan minuman
4.	Pengaruh EPS , ROA, DER, dan CR terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. (2020)	1. Muhammad Jalil	Variabel Independen: Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Variabel Dependen: Harga Saham	1. Profitabilitas, Likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham	Perbedaan: 1. Menggunakan EPS , DER, dan CR 2. Periode tahun Persamaan: Sektor makanan dan minuman
5.	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 (2019)	1. Ainul Ridha 2. Nurhayati Muhammad Fariz	Variabel independen : Profitabilitas dan Likuiditas Variabel dependen : Harga Saham	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham 2. Likuiditas berpengaruh negatif pada harga saham.	Perbedaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas 2. Periode tahun 3. Populasi Persamaan: 1. Harga saham

NO	JUDUL	PENULIS	VARIABEL	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN DAN PERSAMAAN
6.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and baverage yang terdaftar di BEI (2019)	1. Erdina Novita Tantri 3. Djawoto	Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas. Variabel Dependen : Harga Saham	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham . 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.	Perbedaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Persamaan: Sektor makanan dan minuman
7.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap harga saham (2018)	1. Idris Ramadhani 2. Rachma Zannati	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Variabel Dependen: Harga Saham	1. Profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan: 1. Penggunaan EPS Persamaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas
8.	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018)	1. Muhammad Supredi 2. LCA.Robin Jhonathan Ivana Nina Esterlin Barus	Variabel Independen : likuiditas dan Profitabilitas Variabel Dependen : harga saham	1. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Perbedaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Persamaan: Sektor makanan dan minuman
9.	Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 2012-2016(2017)	1. Jestry J Sembelay Paulina Van Rate Dedi N. Baramuli	Variabel Independen : Profitabilitas Variabel Dependen: Haraga Saham	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.	Perbedaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas 2. Populasi 3. Periode tahun Persamaan: Harga saham
10.	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham (2017)	1. Jajang Badruzaman	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: Harga Saham	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham	Perbedaan: 1. Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Persamaan: 1. Harga saham Penggunaan EPS

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran yang dapat peneliti gambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

- > : Pengaruh variabel X_n terhadap variabel Y secara parsial
- X_1, X_2, X_3 : EPS, CR, DER
- Y : Harga saham

3. Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Even study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, saham suatu perusahaan diperdagangkan di pasar bursa. Pasar yang efisien yaitu apabila harga sekuritas yang diperdagangkan di bursa selalu mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia. Pada penelitian ini *even study* atau telaah peristiwa di gunakan untuk melihat peristiwa apa saja yang mempengaruhi harga saham di bursa.

Peristiwa yang dimaksud merupakan suatu kejadian yang terjadi dalam kebijakan internal perusahaan seperti kebijakan deviden. Teori sinyal juga berperan penting memberikan informasi yang tepat kepada investor terhadap perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diprosikan dengan *earning per share*. EPS digunakan untuk memberikan manfaat yang tinggi bagi investor dalam bentuk pembagian dividen (Sujana, 2017).

Darmadji dan Fakhruddin (2012) menjelaskan bahwa *earning per Share* diperoleh dengan membagi laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan terhadap seluruh jumlah saham yang beredar. *Earning per share* juga mengungkapkan ukuran untuk melihat kesejahteraan para pemegang saham, oleh sebab itu para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai *earning per share* tinggi karena *earning per share* mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hipotesis ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rajagukguk *et al.*, (2022), Ridha *et al.*, (2019), Fahriyana dan Puspitarini (2023) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan hal ini juga menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Sehingga penelitian ini mengaambil hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas dengan Harga Saham

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang dalam jangka pendek. Likuiditas perusahaan dapat diukur dari ketersediaan aset lancar yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, dimana aset lancar harus lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Telaah peristiwa atau *event study* digunakan untuk melihat kegiatan operasional perusahaan, karena untuk memperoleh informasi dibutuhkan data-data keuangan untuk melihat dampak dari kegiatan dipasar. Aktiva lancar (*current asset*) adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan uang tunai dalam waktu yang singkat kurang dari satu tahun.

Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*. Menurut Sutrisno (2009) *current ratio* adalah rasio yang membandingkan antar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. *Current ratio* merupakan salah satu rasio

likuiditas yang merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Ketika perusahaan sudah mampu menutupi kebutuhan jangka pendeknya maka hal itu dimungkinkan dapat menarik para investor untuk berinvestasi dan hal ini pula akan mempengaruhi harga saham perusahaan menjadi lebih tinggi. Hal ini juga akan menjadi sinyal bagi investor dalam hal mempertimbangkan penanaman saham disuatu perusahaan (Erlina dan Rasdianto, 2015).

Hipotesis ini didukung dengan penelitian terdahulu dari Ramadhani dan Zannati (2018), Sirait dan Khoiri (2022), Tantri dan Djawoto (2019), Fahriyana dan Puspitarini (2023) dengan hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Karena semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan hutang.

Sehingga penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas dengan Harga Saham

Solvabilitas menunjukkan seberapa besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan. Perusahaan akan dinilai baik jika memiliki modal sendiri yang lebih besar dibanding dengan jumlah hutangnya. Modal yang dimiliki perusahaan juga menjadi

salah satu daya tarik investor menanamkan modal. Karena jika perusahaan dapat membayarkan kewajibannya dengan modal sendiri kemungkinan besar perusahaan juga dapat membayarkan deviden kepada para investornya. Telaah peristiwa atau *event study* digunakan untuk melihat kebijakan-kebijakan perusahaan seperti kebijakan dalam mencari dan membayarkan hutang perusahaannya. Teori sinyal berperan juga dalam memberikan informasi kepada pihak investor dalam penanaman saham di perusahaan tersebut.

Solvabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Menurut Harahap (2018) *debt to equity ratio* dipilih untuk mengukur seberapa tingkat pengembalian hutang berdasarkan modal sendiri, setelah hasil perhitungan telah ditentukan maka kebijakan apa yang akan ditentukan oleh perusahaan dalam pengembalian hutang. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. *Debt to equity ratio* berdampak pada harga saham. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya (Sudana, 2011).

Hipotesis ini didukung dengan penelitian terdahulu dari Tantri dan Djawoto (2019), Fahriyana dan Puspitarini (2023) dengan hasil solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Karena perusahaan memiliki kekayaan yang cukup untuk membayarkan hutang-hutangnya.

Sehingga penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut :

H_3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang penganalisaannya menggunakan dan fokus pada data-data angka (numerik) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti, dari variabel tersebut dapat dicari pengaruh yang terdapat pada variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang meliputi: subjek yang telah dipilih peneliti menurut kuantitas dan karakteristik agar dipelajari dan diarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2021.

b. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik daripada sebuah populasi tersebut. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu. Kriteria data yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan *annual report* tahun 2018-2021.
3. Perusahaan yang memiliki laba pada tahun 2018-2021.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada *annual report*.
5. Perusahaan yang menampilkan informasi-informasi yang dibutuhkan: pajak, jumlah saham yang beredar, *closing price* untuk masing-masing sampel selama periode pengamatan.

c. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan subjek dari mana data yang diperoleh. Penentuan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibuat. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder.

Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, data sekunder ini disajikan dalam bentuk *annual report* dan data-data lain yang dibutuhkan seperti harga saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lain seperti artikel, buku, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan.

4. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

a. *Earning Per Share (EPS)*

Ikhsan *et al.*, (2016) menyatakan bahwa *earning per share* menunjukkan pendapatan setelah pajak yang dihasilkan untuk tiap lembar saham biasanya. EPS dapat dihitung dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Lembar saham biasa yang beredar}}$$

b. Current Ratio (CR)

Kasmir (2019) menyatakan bahwa *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* dapat dirumuskan :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

d. Debt To Equity Ratio (DER)

Harahap (2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik perusahaan dapat membayar utang kepada pihak luar dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e. Harga Saham

Hasil observasi ini menggunakan *closing price* sebagai pedoman untuk menilai harga saham dipasar modal (Tandelilin 2010). Adapun untuk menghitung dengan menggunakan rumus:

$$y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

y = Harga Saham

P_t = Rata-rata harga saham tahun berjalan

P_{t-1} = Rata-rata harga saham tahun sebelumnya

B. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Ghozali (2018) menyatakan regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka pengujian asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti model analisis telah layak digunakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum menggambarkan

persebaran data. Kesimpulannya statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian berupa variabel penelitian yaitu *earning per share*, *currnt ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018).

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

y : Harga saham

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : *Earning per Share*

X_2 : *Current Ratio*

X_3 : *Debt to Equity Ratio*

e : *error term*

3. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian juga akan disajikan dalam diagram p-plot yang akan membentuk satu garis lurus diagonal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis grafik yaitu:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data dapat juga menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal.

Dengan pedoman pengambilan keputusan:

- Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi adalah tidak normal.
- Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance*.

Ghozali (2018) menyatakan bahwa ada tiga cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3) Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1 / tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau nilai VIF yang berada dibawah nilai 10. Jadi multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF > 10 .

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah :

- H_0 : Tidak ada Multikolinieritas
- H_a : Ada Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $VIF > 10$ atau jika *tolerance* $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $VIF < 10$ atau jika *tolerance* $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Heteroskedestisitas

Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

1. Jika nilai probabilitas < 0.05 H_0 diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 H_0 ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pada uji heterokedastisitas juga akan disajikan bagan sebaran atau juga bias disebut *scatter plot*. Bagan ini digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan hubungan antara dua variabel numerik.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). Menurut Ghozali (2018) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:.

1. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $0 < d < d_1$, maka terjadi masalah autokorelasi yang positif dan memerlukan perbaikan.
2. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $d_1 \leq d \leq d_u$, maka ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah dan adanya perbaikan lebih baik.
3. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $4-d_1 < d < 4$, maka terjadi masalah korelasi yang serius dan memerlukan perbaikan.
4. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $4-d_u \leq d \leq 4-d_1$, maka terjadi masalah autokorelasi lemah dan adanya perbaikan lebih baik.
5. Jika nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $d_u < d < 4-d_u$, maka terjadi masalah autokorelasi positif atau negatif.

4. Uji Kelayakan Model

a. Uji F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan. Uji ini digunakan untuk menjelaskan hipotesis penelitian pengaruh pada variabel bebas yaitu *earning per share*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat yaitu harga saham apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

c. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$: *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$: *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2) Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$: *current ratio* ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$: *current ratio* ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

3) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham

$H_{03}: \beta_3 \leq 0$: *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a3}: \beta_3 > 0$: *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2019). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *earning per share*, likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current ratio*, dan solvabilitas yang diproksikan menggunakan *debt to equity ratio*. Berikut merupakan tabel hasil seleksi sampel penelitian:

Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	46
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan annual report pada tahun 2018-2021	(25)
3	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak memperoleh laba tahun 2018-2021	(5)
4	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	0
5	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyajikan data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian	0
Sampel penelitian		16
Total sampel (n x periode penelitian = 16 x 4 tahun)		64
Outlier		(17)
Total sampel yang digunakan		47

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau sebagai titik lekatnya variabel penelitian (Arikunto, 2019). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor perusahaan yang terus mengalami perkembangan sehingga mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya jumlah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman juga menjadi salah satu sektor perusahaan yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman berkembang pesat karena perusahaan tersebut menyediakan sebagian besar kebutuhan sehari-hari bagi konsumen. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman akan terus melakukan produksi dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang teratur. Semakin berkembangnya perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, menjadikan setiap perusahaan harus memiliki sumber dana yang tetap agar dapat memenuhi kebutuhan dan produksi perusahaan tersebut (Kusnandar, 2022). Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk bisa menampilkan kinerja keuangan

terbaiknya agar menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan gambaran umum mengenai karakteristik variabel dalam penelitian yang dilihat dari *mean* (nilai rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
EPS	47	1.40	870.00	188.6079	214.94192
CR	47	.88	5.11	2.3721	1.24555
DER	47	.32	106.00	25.7002	34.51297
HARGA SAHAM	47	-.41	.54	.0169	.19749
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan analisis dan hasil statistik deskriptif yang tampak pada Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel berjumlah sama yaitu 47 sampel. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *earning per share* memiliki nilai minimum sebesar 1.40 dimiliki oleh perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum

sebesar 870.00 dimiliki oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata *earning per share* sebesar 188.6079 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.397. Hasil mean yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *earning per share* mempunyai sebaran kecil karena nilai mean lebih besar daripada nilai dari standar deviasinya, sehingga simpangan data pada *earning per share* ini dapat dikatakan baik.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *currnt ratio* memiliki nilai minimum dari sebesar 0,88 dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2020 dan memiliki nilai maksimum 5.11 dimiliki oleh perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2018. Dan memiliki nilai rata-rata sebesar 2.3721 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.24555. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *currnt ratio* mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai meannya, sehingga simpangan data pada *currnt ratio* ini dapat dikatakan tidak baik.

Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,32 dimiliki oleh perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk 2019 dengan nilai maksimum 106.00 dimiliki oleh Mayora Indah Tbk tahun 2018. Dan memiliki nilai rata-rata sebesar 25.7002 dengan standar deviasi sebesar 34.51297. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *debt to equity ratio* mempunyai sebaran besar

karena standar deviasi lebih besar dari nilai meannya, sehingga simpangan data pada *debt to equity ratio* ini dapat dikatakan tidak baik.

Variabel harga saham yang dihitung dengan menggunakan *closing price* memiliki nilai minimum sebesar -0,41 dan nilai maksimum sebesar 0,54. Dan memiliki nilai rata-rata 0,0169 dengan standar deviasi sebesar 0,19749. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel harga saham mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai meannya, sehingga simpangan data pada harga saham ini dapat dikatakan tidak baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

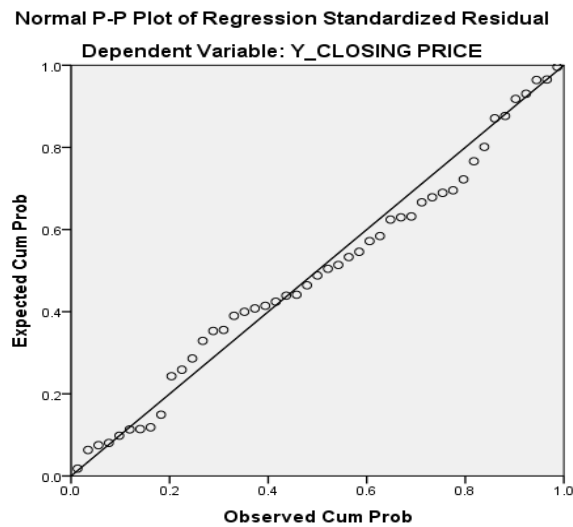
Uji normalitas digunakan untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak . Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19285628
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder yang diolah ,2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai sig $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan semua data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi secara normal dan model ini layak atau telah memenuhi syarat pada uji normalitas.



Gambar 4. 1 P.Plot

Berdasarkan gambar 4.1. menunjukkan bahwa data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, hal ini berarti pola distribusi normal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi pada model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.944	1.059
	CR	.983	1.018
	DER	.940	1.064

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,944 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,059 < 10$. *Current ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,983 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,018 < 10$. Sedangkan *debt to equity ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,940 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,064 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak terjadi gejala atau masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

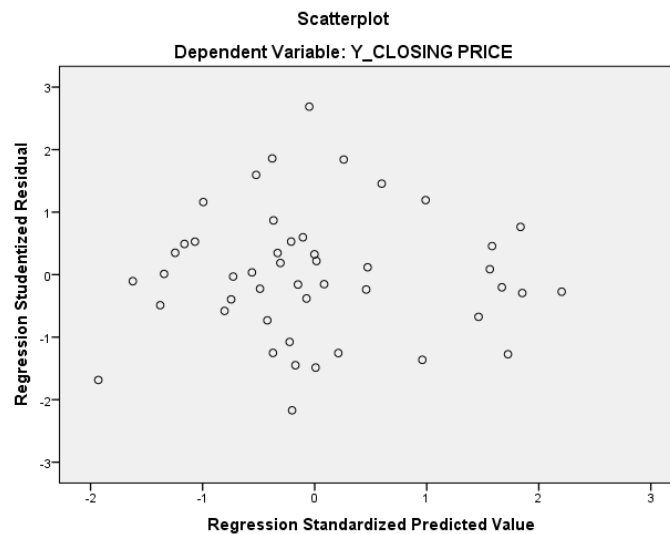
Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *variance residual* dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk menentukan heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Hasil uji heterokedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.127	.856		-5.990	.000
EPS	-.001	.002	-.121	-.785	.437
CR	.175	.289	.091	.604	.549
DER	.004	.011	.060	.389	.699

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *earning per share* sebesar $0,437 > 0,05$. *Current ratio* memiliki nilai signifikansi $0,549 > 0,05$, dan *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,699 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen dalam berada diatas tingkat kepercayaan 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.



Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.152

Sumber : Data sekunder diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai DW yang dihasilkan sebesar 2.152. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan

menggunakan tabel DW yang memiliki tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel 47 dan variabel independen 3 ($k=3$), maka diperoleh nilai DU sebesar 1.6692, nilai DL sebesar 1.3989. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat menggunakan keputusan uji DW yaitu $DU < D < 4-DU$ dengan nilai $1.6692 < 2.152 < 2,3308$, yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.034	.070		-.484	.631
EPS	-6.991E-5	.000	-.076	-.496	.622
CR	.032	.024	.204	1.358	.181
DER	.000	.001	-.085	-.553	.583

Sumber : Data sekunder diolah,2023

Hasil perhitungan dalam persamaan regresi diperoleh nilai konstanta sebesar -0,034, nilai koefisien *earning per share* sebesar -6.991E-5, nilai koefisien *current ratio* sebesar 0,032, dan nilai koefisien *debt to equity ratio* sebesar 0,000. Berdasarkan nilai

koefisien tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,034 - 6,991E-5 \cdot EPS + 0,032 \cdot CR + 0,000 \cdot DER + E$$

1. Berdasarkan persamaan regresi diatas diperoleh koefisien konstanta sebesar -0,034 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap tidak ada, maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,034.
2. Koefisien regresi pada variabel *earning per share* sebesar - 6.991E-5 yang menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu tingkatan variabel *earning per share* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan harga saham sebesar - 6.991E-5.
3. Koefisien regresi pada variabel *current ratio* sebesar 0,032 yang menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu tingkatan variabel *current ratio* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 0,032.
4. Koefisien regresi pada *debt to equity ratio* sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu tingkatan variabel *debt to equity ratio* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 0,00.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R-Squared*) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan tabel hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.215 ^a	.046	-.020

Sumber : Data sekunder diolah,2023

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,046. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (variabel independen) terhadap harga saham (variabel dependen) sebesar 0,46%, sedangkan sisanya 99,54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

c. **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Hasil pengujian uji F terlihat pada tabel anova yang ditunjukkan melalui nilai sig dan F hitung.

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.083	3	.028	.697	.559 ^b
Residual	1.711	43	.040		
Total	1.794	46			

Sumber : Data sekunder diolah,2023

Berdasarkan tabel diperoleh nilai F_{hitung} 0,697 dengan nilai signifikansi sebesar $0,559 > 0,05$. Derajat kebebasan df_1 (k) = 3 dan df_2 ($n-k-1$) = 43, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} 2.82. Nilai F_{hitung} 0,697

$< F_{\text{tabel}} 2.82$, hasil tersebut mengindikasikan bahwa semua variabel independen yakni *earning per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.

d. Uji T

Uji T atau pengujian variabel independen secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (*earning per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*) terhadap harga saham.

Tabel 4. 10 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.034	.070		-.484	.631
EPS	-6.991E-5	.000	-.076	-.496	.622
CR	.032	.024	.204	1.358	.181
DER	.000	.001	-.085	-.553	.583

Sumber : Data sekunder diolah,2023

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel harga saham

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar -0,496 dan $T_{\text{tabel}} 2,016692$. Sehingga $-0,496 < 2,016692$, dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *earning per*

share memiliki nilai sebesar $0,622 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan **H_1 ditolak**, EPS yang dikaitkan dengan harga saham memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa pihak manajemen akan menunjukkan suatu sinyal terhadap investor tentang prospek perusahaan. EPS yang rendah menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan tidak baik. Oleh karena itu, EPS yang rendah disebabkan oleh lebih rendahnya laba bersih yang didapat perusahaan namun terjadi peningkatan dalam harga perlembar sahamnya. Hal ini dapat memberikan suatu sinyal yang kurang baik bagi pasar, sehingga respon negatif yang ditunjukkan oleh pasar akan menurunkan harga saham, maka EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang rendah menandakan bahwa kinerja dari perusahaan kurang baik dan akan mempengaruhi harga sahamnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Zannati, 2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena tingkat profitabilitas yang rendah akan berpengaruh terhadap harga saham dan

tentunya juga akan mempengaruhi para investor yang akan menanamkan modal.

2. Variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap variabel harga saham

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar 1.358 dan T_{tabel} 2,016692. Sehingga $1.358 < 2,016692$, dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* memiliki nilai sebesar $0,181 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan **H_2 ditolak**, kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya belum tentu dapat memberikan laba yang besar, sehingga likuiditas tidak memberikan informasi terhadap keuntungan untuk periode yang akan datang dan hal tersebut membuat investor kurang tertarik terhadap informasi mengenai likuiditas suatu perusahaan dan lebih mempertimbangkan rasio lain. Sehingga *current ratio* tidak bisa diajukan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi pada saham.

Perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah kemungkinan besar juga akan sulit dalam memberikan deviden kepada para investor, hal ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Tantri & Djawoto, 2019) dan (Rajagukguk *et al.*, 2022) likuiditas tidak berpengaruh terhadap

harga saham, karena rendahnya nilai rasio likuiditas yang disebabkan adanya penurunan aktiva lancar dan adanya peningkatan hutang lancar, akan menurunkan peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan hutang.

3. Variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap variabel harga saham

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar $-0,553$ dan T_{tabel} $2,016692$. Sehingga $-0,553 < 2,016692$, dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai sebesar $0,583 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan **H_3 ditolak**, semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dan ketergantungan perusahaan dengan pihak luar.

Perusahaan tidak mampu menggunakan hutangnya untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional perusahaan dengan baik, maka investor akan mengalami kerugian karena hutang yang ditanggung perusahaan lebih besar daripada laba yang dihasilkan perusahaan, hal ini akan mengurangi minat kreditur untuk menanamkan modal dalam perusahaan. Selain itu rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat seberapa

besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut. Perusahaan memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan, maka bukan tidak mungkin perusahaan akan memenuhi kebutuhan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Sehingga *debt to equity ratio* bukan satu-satunya alasan investor untuk berinvestasi karena investor lebih memperhatikan rasio lain.

Perusahaan yang dapat mengelola dana hutangnya dengan baik dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya, hal ini pasti akan mempengaruhi tentang harga saham pada perusahaan yang tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Zannati, 2018) dan (Rajagukguk *et al.*, 2022) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena perusahaan tidak memiliki kekayaan yang cukup untuk membayarkan hutang-hutangnya.

BAB V

KESIMPULAN, BATASAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) yang mempengaruhi harga saham.

Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

B. BATASAN

Penelitian ini memiliki batasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode 2018-2021.
2. Peneliti hanya menguji faktor internal yang mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sehingga peneliti tidak menguji faktor internal lainnya dan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham.

C. KETERBATASAN

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan *annual report* tahun 2018-2021.
3. Perusahaan yang memiliki laba pada tahun 2018-2021.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada *annual report*.
5. Perusahaan yang menampilkan informasi-informasi yang dibutuhkan: pajak, jumlah saham yang beredar, *closing price* untuk masing-masing sampel selama periode pengamatan.

D. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian lainnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai harga saham disarankan untuk menggunakan faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi harga saham selain profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramal laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *earning per share (EPS)*, *dividen per share (DPS)*, *price earning ratio (PER)*, *net profit margin (NPM)*, *return on assets (ROA)* dan lain-lain. Menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya.

2. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca semoga penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan spesifik, semoga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi setiap pembaca khususnya dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bambang, R. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, & Huston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen keuangan (Buku I)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, R., & Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: alfabeta.
- Fahriyana, R. S., & Puspitarini, S. (2023). *Effect of Liquidity , Solvency , Profitability and Market Ratio on Stock Price (Study on Sub-Sector Manufacturing Companies , IDX 2016-2020)*. 7(1), 131–141.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan (Cetakan ke 2)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikhsan, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Medan: Madenatera.
- Jogiyanto, H. M. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar, V. B. (2022). Industri Makanan dan Minuman Nasional Mulai Bangkit dari Pandemi Covid-19. *Katadata*, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19>

- MacKinlay, A. C. (1997). MacKinlay 1996 Event Studies in Economics and Finance. In *Journal of Economic Literature*, (Vol. 35, Issue 1, pp. 13–39).
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurul Qomariyah Pramisti. (2020). *Indofood Ditengah Pandemi : Penjualan naik, Harga Saham Mulai Pulih*. <https://tirto.id/indofood-di-tengah-pandemi-penjualan-naik-harga-saham-mulai-pulih-fVCP>
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63–68.
- Rajagukguk, L., Walani, N. M., & Silaban, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1528–1537.
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1.
- Ridha, A., Nurhayati, & Fariz, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *SIMEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 10(1), 77–85.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktek*. Bandung: alvabeta.
- Saleh, T. (2020). *Punya Kas Rp 1.860 T, Warren Buffett kok Diam Saat Corona?* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200502134102-17-155822/punya-kas-rp-1860-t-buffett-kok-diam-saat-corona>.
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>
- Sirait, A. E., & Khoiri, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan dan Minuman). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 6–7. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1175>

- Spence, M. (1973). Editorial: Aktuell diskutiert. *The Quarterly Journal Of Economics* Is, 87(4), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Sudana, I. made. (2009). *Manajemen Keuangan :Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudana, I. made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alvabeta.
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>
- Suratno, A. R. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (edisi ke 4). Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi pert 1). Yogyakarta: Ekonosia.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tantri, E. N., & Djawoto. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10), 1–17.
- Telaumbanua, B. I. K., & Sumiyana. (n.d.). *EVENT STUDY: PENGUMUMAN LABA TERHADAP REAKSI PASAR MODAL (STUDY EMPIRIS, BURSA EFEK INDONESIA 2004-2006)*.
- Wicaksono, A. (2020). *Mencermati Saham Perkasa di Tengah Wabah Virus Corona*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200316065757-92-483683/mencermati-saham-perkasa-di-tengah-wabah-virus-corona>.

LAMPIRAN 1

DATA TABULASI

KODE	TAHUN	X1 Profitabilitas	X2 Likuiditas	X3 Solvabilitas	Y Harga Saham
ADES	2018	90,00	1,38	82,87	0,03
	2019	142,00	2,42	44,80	0,13
	2020	230,00	2,97	36,87	0,39
	2021	451,00	2,50	34,47	1,25
CEKA	2018	156,00	5,11	19,69	0,06
	2019	362,00	4,79	23,14	0,17
	2020	306,00	4,66	24,27	0,10
	2021	314,00	4,79	22,35	0,05
DLTA	2018	422,00	7,19	18,70	0,19
	2019	397,00	8,50	17,56	0,23
	2020	155,00	7,49	20,24	-0,35
	2021	235,00	4,80	29,65	-0,15
BUDI	2018	10,68	1,31	113,70	0,02
	2019	13,61	1,64	95,70	0,07
	2020	13,89	1,14	86,50	-0,04
	2021	10,51	1,16	77,90	0,80
ICBP	2018	392,00	1,95	0,51	0,17
	2019	432,00	2,54	0,45	0,06
	2020	565,00	2,26	1,06	-0,14
	2021	548,00	1,80	1,16	-0,09
INDF	2018	474,00	1,66	0,93	-0,02
	2019	559,00	1,27	0,77	0,06
	2020	735,00	1,37	1,06	-0,13
	2021	870,00	1,34	1,07	-0,07
MLBI	2018	581,00	0,77	147,00	0,17
	2019	572,00	0,73	153,00	-0,03
	2020	136,00	0,88	103,00	-0,37
	2021	196,00	0,76	166,00	-0,19
MYOR	2018	77,00	2,65	106,00	0,29
	2019	89,00	3,43	92,00	-0,21
	2020	92,00	3,69	75,00	0,32
	2021	53,00	2,33	75,00	-0,24
ROTI	2018	28,07	3,57	0,50	-0,05
	2019	49,29	1,69	0,50	0,08
	2020	35,98	1,26	0,40	0,04
	2021	46,11	0,95	0,50	0,00

SKBM	2018	8,01	1,38	0,70	-0,27
	2019	2,42	1,33	0,76	-0,41
	2020	5,99	1,31	0,84	-0,20
	2021	5,83	1,33	0,99	0,11
SKLT	2018	47,00	1,20	1,20	0,36
	2019	65,00	1,30	1,07	0,07
	2020	62,00	1,53	0,90	-0,02
	2021	123,00	1,79	0,60	0,54
STTP	2018	194,81	1,84	59,82	-0,13
	2019	368,41	1,58	34,15	0,20
	2020	471,38	1,86	29,02	1,11
	2021	479,82	4,16	18,73	-0,20
ULTJ	2018	60,00	4,39	16,35	0,04
	2019	89,00	4,44	16,86	0,24
	2020	100,00	2,40	83,07	-0,05
	2021	122,00	3,11	44,15	-0,01
CLEO	2018	6,00	1,64	0,31	0,88
	2019	11,00	1,17	0,62	0,77
	2020	11,00	1,72	0,46	-0,01
	2021	15,00	1,52	0,34	-0,06
HOKI	2018	38,00	2,67	0,35	1,11
	2019	44,00	2,98	0,32	0,29
	2020	15,93	2,24	0,37	0,06
	2021	1,40	1,60	0,48	-0,27
CAMP	2018	10,53	10,83	13,00	-0,68
	2019	13,04	12,60	13,06	0,08
	2020	7,48	13,20	13,01	-0,19
	2021	17,00	13,30	12,17	-0,03

LAMPIRAN 2

Hasil Uji SPSS

a. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_EPS	47	1.40	870.00	188.6079	214.94192
X2_CR	47	.88	5.11	2.3721	1.24555
X3_DER	47	.32	106.00	25.7002	34.51297
Y_CLOSING PRICE	47	-.41	.54	.0169	.19749
Valid N (listwise)	47				

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19285628
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

c. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.034	.070		-.484	.631		
	X1_EPS	-6.991E-5	.000	-.076	-.496	.622	.944	1.059
	X2_CR	.032	.024	.204	1.358	.181	.983	1.018
	X3_DER	.000	.001	-.085	-.553	.583	.940	1.064

a. Dependent Variable: Y_CLOSING PRICE

d. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.127	.856		-5.990	.000
	X1_EPS	-.001	.002	-.121	-.785	.437
	X2_CR	.175	.289	.091	.604	.549
	X3_DER	.004	.011	.060	.389	.699

a. Dependent Variable: LN_RES

e. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.215 ^a	.046	-.020	.19947	2.152

a. Predictors: (Constant), X3_DER, X2_CR, X1_EPS

b. Dependent Variable: Y_CLOSING PRICE

f. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.034	.070		-.484	.631
	X1_EPS	-6.991E-5	.000	-.076	-.496	.622
	X2_CR	.032	.024	.204	1.358	.181
	X3_DER	.000	.001	-.085	-.553	.583

a. Dependent Variable: Y_CLOSING PRICE

g. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	-.020	.19947

a. Predictors: (Constant), X3_DER, X2_CR, X1_EPS

b. Dependent Variable: Y_CLOSING PRICE

h. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	3	.028	.697	.559 ^b
	Residual	1.711	43	.040		
	Total	1.794	46			

a. Dependent Variable: Y_CLOSING PRICE

b. Predictors: (Constant), X3_DER, X2_CR, X1_EPS

i. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.034	.070		-.484	.631
X1_EPS	-6.991E-5	.000	-.076	-.496	.622
X2_CR	.032	.024	.204	1.358	.181
X3_DER	.000	.001	-.085	-.553	.583

a. Dependent Variable: Y_CLOSING PRICE

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Data Pribadi

Nama : TRI SUNDARI
Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 23-02-2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : trisundari006@gmail.com
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Syamsudin (alm)
Nama Ibu : Endang Purwati

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2007 - 2013 : Lulus dari SDN 1 PEGANDEKAN
2. Tahun 2013 - 2016 : Lulus dari SMPN 1 KEMANGKON
3. Tahun 2016 - 2019 : Lulus dari MAN 1 PURBALINGGA
4. Tahun 2019 - 2023 : Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi pada Universitas Perwira Purbalingga

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Purbalingga 6 juni 2023

Penulis

